



KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN, KESEJAHTERAAN, DAN PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT MAGETAN

**Dr. Hervina Puspitosari, S.H., M.H.¹, Era Titis Cahya Rani², Rica Alivianti
Rahayu³, Roro Kunthi Prawidyasiwi⁴, Jogi Samuel Cristhoper Pakpahan⁵**
^{1,2,3,4,5} Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

SUBMISSION TRACK

Submitted : 8 Juli 2024
Accepted : 11 Juli 2024
Published : 18 Juli 2024

KEYWORDS

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

[21071010054@student.upnjati
m.ac.id](mailto:21071010054@student.upnjati.m.ac.id)

A B S T R A C T

Pengabdian masyarakat melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Non Kuliah Kerja Nyata Tematik (Non KKNT) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Tahun ini, kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Magetan dengan fokus di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an. Program MBKM Non KKNT ini berlangsung pada tanggal 11 Juli 2024 dengan tema "Ulurkan Tangan Rajut Kebersamaan". Kegiatan sosialisasi dan pemberian bantuan dilakukan secara langsung. Metode yang digunakan dalam sosialisasi adalah role play dan demonstrasi plot, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai dampak negatif narkoba, pencurian, dan pelecehan seksual. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai ilmu dasar hukum dan motivasi belajar dapat memberikan pengetahuan awal kepada anak-anak panti asuhan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko keterlibatan mereka dalam tindakan kenakalan atau kejahatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pentingnya pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa melalui sosialisasi untuk pencegahan kenakalan remaja. Kegiatan ini juga merupakan implementasi pembelajaran mahasiswa di bangku perkuliahan dengan terjun langsung ke masyarakat.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program inovasi yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia guna memfasilitasi Perguruan Tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sejalan dengan perkembangan zaman. Dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus dan mempersiapkan karir di masa depan tersebut,

Selain itu penting untuk menanamkan kepada masyarakat terkait bahaya narkoba dikarenakan banyaknya pengedaran dan penggunaan narkoba sangatlah membahayakan khususnya bagi anak di bawah umur atau pelajar.¹ Kasus pencurian di Kabupaten Magetan sangatlah tinggi, hal ini menjadi masalah serius yang perlu ditangani oleh pemerintah. Oleh karena itu, edukasi sejak dini mengenai dampak negatif dari tindakan pencurian dapat menjadi salah satu solusi untuk dapat mengurangi tingkat kejahatan ini.

¹ Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86-98.



Dengan adanya pendidikan moral dan etika di sekolah yang memuat materi mengenai pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan empati diharapkan mampu untuk mencegah tindakan pencurian dan mengurangi tingkat kejahatan di Kabupaten Magetan. Pemilihan lokasi pelaksanaan MBKM Non-Kuliah Kerja Nyata Tematik (non-KKNT) merupakan salah satu aspek krusial dalam memastikan efektivitas dan kesuksesan program ini. Lokasi yang tepat dapat mendukung tujuan program, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan hukum serta kemanfaatan bagi masyarakat Kabupaten Magetan, beberapa program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu instansi pemerintah dalam hal ini Pengadilan Negeri Magetan, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan masyarakat Kabupaten Magetan. Dalam laporan ini, kami dapat mengembangkan serta mengimplementasikan kaidah keilmuan yang diperoleh di universitas dan dalam kehidupan masyarakat serta juga dapat melatih *skill* adaptasi diri di lingkungan yang baru serta *critical thinking* bagi setiap mahasiswa. Laporan ini akan membahas lebih lanjut program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Kabupaten Magetan dan membahas lebih lanjut kontribusi peningkatan kesejahteraan dan pendidikan bagi masyarakat. Oleh sebab itu maka penulis menyusun artikel dengan judul “**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN, KESEJAHTERAAN, DAN PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT MAGETAN.**”

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Tematik MBKM di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an Kabupaten Magetan dengan misi menyebarkan slogan “Ulurkan Tangan Rajut Kebersamaan” mempunyai landasan utama sustainability yang bermakna keberlanjutan. Selama kegiatan sosialisasi tersebut, terdapat 2 penerapan metode pembelajaran yaitu role play dan demonstrasi plot. Pengertian role playing adalah suatu teknik bimbingan yang di mana speaker atau guru yang menyampaikan materi langsung memerankan suatu masalah dengan memfokuskan keterlibatan peristiwa nyata yang berhubungan dengan manusia. Pada kesempatannya, audience atau siswa akan diberikan arahan untuk menggambarkan atau mengekspresikan karakter dan mengamati alur kejadian yang disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Anak-anak adalah salah satu individu yang pada umumnya belum memiliki kemampuan untuk membedakan dengan jelas antara perilaku yang benar dan yang salah tanpa adanya bimbingan pendidikan yang memadai dari orang dewasa.² Pada masa pertumbuhan dan perkembangan mereka, anak memiliki resiko tinggi terdampak oleh perilaku bermasalah, kenakalan remaja, bahkan rentan terlibat dalam kejahatan atau menjadi korban kejahatan kekerasan. Penting untuk diingat bahwa anak-anak dapat berperan menjadi pelaku maupun korban dalam tindak kriminal.³ Oleh sebabnya, diperlukan pendekatan yang tepat untuk mengurangi kemungkinan mereka terpengaruh

² Lestari, E. G., Humaedi, S., Santoso, M. B., & Hasanah, D. (2017). Peran keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 128-389.

³ Novita, N. P. (2012). *Hubungan antara kekerasan emosional pada anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

secara negatif. Oleh sebab itu kelompok MBKM Non KKNT melaksanakan kegiatan sosialisasi disalah satu Paniti Asuhan yaitu Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an yang terletak di di Jalan Dusun Gandon, Balegondo, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024, Kelompok Mahasiswa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Non Kuliah Kerja Nyata Tematik (MBKM Non KKNT) yang terdiri dari empat orang mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yaitu Jogi Samuel Cristhoper Pakpahan, Rica Alivianti Rahayu, Era Titis Cahya Rani, serta Roro Kunthi Prawidyasiwi.

Sebelum proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pemberian santunan, Mahasiswa MBKM Non KKNT terlebih dahulu melakukan survei ke Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an terkait kebutuhan apa saja yang masih belum cukup terpenuhi serta kendala masing-masing anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa yang tinggal di yayasan tersebut. Hal ini dilakukan agar bantuan dan pemberian materi sosialisasi dari kelompok kami dapat terukur dan tepat sesuai sasaran.



Setelah diketahui apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh pihak Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an, selanjutnya adalah dengan melakukan pengumpulan materi untuk sosialisasi dan juga pembelian bahan kebutuhan bagi Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an

Selanjutnya para mahasiswa juga melakukan kegiatan sosialisasi perihal ilmu dasar hukum yang berkaitan dengan topik pembahasan berupa pelecehan seksual dan kejahatan pencurian yang sering terjadi di lingkungan sekitar dan banyak memakan korban anak-anak.



Dalam pelaksanaan sosialisasi dibagi atas beberapa sesi kegiatan antara lain kegiatan pertama dengan memberikan pengetahuan dan wawasan perihal ilmu dasar hukum sehubungan dengan pelecehan seksual, kejahatan pencurian, dan bahaya narkoba oleh salah satu Dosen Pembimbing sekaligus Hakim yang memiliki kapasitas untuk memberikan penerangan. Di luar itu, Mahasiswa MBKM Non KKNT memberikan pengarah motivasi seputar semangat belajar dan gemar membaca untuk meraih keberhasilan cita-cita kepada adik-adik yang berada di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an. Penyampaian materi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan sedini mungkin kepada anak Panti.



Sesi kedua yaitu *sharing session* dan tanya jawab bersama anak-anak dalam mengeksplorasi topik pembahasan. Kami juga membagikan beberapa bingkisan jajan untuk mereka yang aktif dalam bertanya dan menjawab, mau jadi pemimpin saat game ice breaking, serta menyimak dengan seksama. Dari kegiatan ini, kelompok kami merasa sangat puas dan senang atas keberhasilan dan kekompakan dalam pelaksanaan untuk menyebarkan slogan “ULURKAN TANGAN RAJUT KEBERSAMAAN”.

KESIMPULAN

Sebagai mahasiswa tentu saja kita mengemban tanggung jawab dan kewajiban untuk memberdayakan masyarakat salah satunya melalui sosialisasi. Pemberdayaan ini merupakan wujud implementasi mahasiswa untuk menerapkan pemebelajaran selama berada di abngku perkuliahan dengan terjun langsung dimasyarakat. Diharapkan dengan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif untuk pencegahan kenakalan atau tindak pidana yang dilakukan oleh anak maupun remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Widji selaku pendiri Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an yang telah berkenan untuk kita Kelompok Magang MBKM Mahasiswa Magang MBKM UPN “VETERAN” Jawa Timur melaksanakan kegiatan MBKM Non KKNT di lokasi tersebut. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada hakim yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan MBKM Non KKNT ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86-98.
- Lestari, E. G., Humaedi, S., Santoso, M. B., & Hasanah, D. (2017). Peran keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 128-389.



Novita, N. P. (2012). *Hubungan antara kekerasan emosional pada anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).